

Dari Jakarta ke Maluku, Klinik Apung Said Tuhuleley Akan Gelar Aksi Sosial di Setiap Rute yang Dilewati

Sabtu, 28-01-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, JAKARTA – Tidak lama lagi masyarakat Maluku akan segera menikmati layanan kesehatan gratis menyusul Klinik Apung Said Tuhuleley yang digagas oleh LazisMU akan segera berlayar di lautan Indonesia bagian timur tersebut.

Ahad lalu (22/1), Andar Nubowo, Direktur LazisMu bersama Ketua PP Muhammadiyah, Hajriyanto Y. Thohari memantau langsung proses pembuatan kapal dengan kapasitas 80 orang tersebut di Cilincing Jakarta Utara.

Hasilnya hingga kini progres pembuatan kapal tersebut telah mencapai 85 persen, sedangkan sisanya Andar memberikan deadline agar selesai pada minggu kedua bulan Februari, mengingat waktu peluncuran sudah semakin dekat.

“15 persennya saya kasih deadline awal atau minggu kedua bulan februari sudah selesai, karena kapal itu nantinya akan dilaunching oleh Presiden Joko Widodo itu tanggal 24 Februari (pada Tanwir Muhammadiyah) karena perjalanan ke Maluku itu kurang lebih tujuh hari dari Jakarta,” papar Andar ketika ditemui redaksi muhammadiyah.or.id di kantornya.

Kapal ini nantinya tidak akan menggunakan angkutan lain untuk sampai di tujuan, tetapi langsung berlayar dari Jakarta menuju Maluku seraya melakukan misi sosial seperti pengobatan gratis, khitanan massal dan bazaar di setiap titik yang dilewati. Andar dan timnya akan menyiapkan tim ekspedisi untuk melaksanakan misi tersebut.

“Kita sedang membentuk sebuah tim ekspedisi yang nantinya bertanggungjawab untuk ekspedisi kapal dari Jakarta ke Maluku. Rencananya dalam satu ekspedisi itu ada titik-titik dimana kita berlabuh dan di titik itulah kita akan mengadakan aksi sosial” pungkask Andar.

Dimulai dari Kepulauan Seribu untuk Jakarta rute yang akan dilewati kapal ini diantaranya Jepara, Probolinggo, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Selayar dan berakhir di Ambon, Maluku. Di setiap titik inilah kapal tersebut akan berlabuh dan melaksanakan peran perdananya.

Sementara itu tim Ekspedisi terdiri dari pihak Lazismu, selain itu untuk menyebarluaskan perjalanan tersebut pihaknya juga mengundang jurnalis untuk bergabung dan tentu juga tim kesehatan yang akan membantu pelayanan kesehatan di setiap event yang dilaksanakan.

Adi Rosadi, *Fundraising Manager* Lazismu menyampaikan harapannya setelah klinik apung ini beroperasi. “Bagi warga Maluku terutama yang berada di luar jangkauan layanan kesehatan, dengan adanya klinik apung ini bisa terbantu untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan,” harap Adi.

“Karena nantinya klinik apung ini akan beroperasi di kawasan terdepan, terluar dan tertinggal sesuai dengan wilayah sasaran progra Lazismu dan program tersebut bisa menjadi sarana dakwah Muhammadiyah dalam membentengi aqidah umat,” tutupnya.

Reporter : Raipan Rifansyah

Berita Nasional